

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEDAGANG DENGAN KEPATUHAN PROGRAM PENCEGAHAN COVID-19 DI PASAR DINOYO MALANG

Rafida Hi Yusup<sup>1</sup>, Septia Dwi Cahyani<sup>2</sup>, Rudy Joegijantoro<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIKES Widyagama Husada Malang

<sup>2</sup> STIKES Widyagama Husada Malang

<sup>3</sup> STIKES Widyagama Husada Malang

**Corresponding author:**

**Septia Dwi Cahyani**

STIKES Widyagama Husada Malang

Email: septiadwi26@gmail.com

## **Abstract**

*The Corona virus is still a pandemic in all countries, especially Indonesia. Covid-19 transmission is influenced by community activities, one of which is a market that has a fairly large potential for Covid-19 transmission which must be a concern in implementing health protocols. This The market that has made efforts to prevent Covid-19 is the Dinoyo Market. There are still traders' non-compliance with the Covid-19 prevention program at the Dinoyo Market. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and behavior of traders with compliance with the Covid-19 prevention program at Dinoyo Market. This research method uses a descriptive correlation method with approach cross sectional which is carried out on 162 respondents. Data collection techniques were carried out by providing research instruments in the form of knowledge questionnaires, behavior questionnaires and compliance questionnaires. The results of this study indicate that there is no significant relationship between the level of knowledge and the compliance of traders with the Covid-19 prevention program at the Dinoyo market ( $p=0,157$ ) and there is a significant relationship between behavior and adherence to the Covid-19 prevention program at the Dinoyo market ( $p=0,045$ ). ). Of the 162 respondents, the highest level of knowledge of respondents was in the sufficient category 67 people (41,36%), the behavior of the respondents was the highest in the sufficient category 111 people (68,52%), and the highest respondent compliance was in the obedient category 114 people (70,37%). It can be concluded that the more obedient a person is to the Covid-19 prevention program at the Dinoyo market. However, it is still necessary to increase the knowledge of traders to improve the behavior of traders in compliance with the Covid-19 prevention program at the Dinoyo Market.*

**Keywords:** Knowledge Level; Behavior; Compliance; Prevention Program Covid-19.

## **Abstrak**

Virus Corona masih menjadi pandemik diseluruh negara. Penularan Covid-19 dipengaruhi oleh kegiatan masyarakat salah satunya pasar yang memiliki potensi penularan Covid-19 yang cukup besar yang harus menjadi perhatian dalam menerapkan protokol kesehatan. Pasar yang telah melakukan upaya pencegahan Covid-19 adalah Pasar Dinoyo. Masih didapatkan ketidakpatuhan pedagang terhadap program pencegahan Covid-19 di Pasar Dinoyo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku pedagang dengan kepatuhan program pencegahan Covid-19 di Pasar Dinoyo. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional yang dilakukan pada 162 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan, perilaku dan kuesioner kepatuhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pedagang terhadap program pencegahan Covid-19 di pasar dinoyo ( $p=0,157$ ) dan terdapat hubungan signifikan antara perilaku dengan kepatuhan terhadap program pencegahan Covid-19 di pasar dinoyo ( $p=0,045$ ). Dari 162 responden, tingkat pengetahuan responden paling tinggi pada kategori cukup 67 orang (41,36%), perilaku responden paling tinggi pada kategori cukup 111 orang (68,52%), dan kepatuhan responden paling tinggi pada kategori patuh 114 orang (70,37%). Dapat disimpulkan bahwa semakin patuh seseorang terhadap program pencegahan Covid-19 di pasar dinoyo. Namun, perlu ditingkatkan pengetahuan dan perilaku pedagang dalam kepatuhan terhadap program pencegahan Covid-19 di Pasar Dinoyo.

**Kata Kunci:** Tingkat Pengetahuan; Perilaku; Kepatuhan; Program Pencegahan Covid-19.

## PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan saat ini masih menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum yaitu penyakit yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakit ini disebut coronavirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus berasal dari Wuhan, Tiongkok, ditemukan pada akhir desember 2019. Kejadian luar biasa oleh coronavirus bukanlah kejadian yang pertama kali. Tahun 2002 *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) disebabkan oleh SARS-coronavirus (SARS-CoV) dan penyakit *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) tahun 2012 (Yuliana, dkk, 2020).

Penyebaran Covid-19 sangat cepat, hal ini disebabkan oleh penularan virus ini terjadi antar manusia melalui media seperti percikan dahak seperti batuk, bersin, berbicara, dan menyentuh benda atau permukaan yang terdapat virus kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut. jika terpapar virus dalam jumlah besar dalam suatu waktu, dapat menimbulkan penyakit walaupun sistem imun tubuh berfungsi normal. Orang dengan sistem imun lemah seperti orang tua, wanita hamil, dan kondisi lainnya penyakit dapat secara progresif lebih cepat dan lebih parah. Infeksi coronavirus menimbulkan sistem kekebalan tubuh yang lemah dapat terjadi infeksi (Burhan, 2020).

Penularan covid-19 dipengaruhi oleh aktivitas kegiatan masyarakat, termasuk banyaknya masyarakat dalam suatu ruangan atau suatu aktifitas. Penularan antar manusia di pengaruhi interaksi sosial yang dilakukan, penularan juga bervariasi tergantung dari usia dan lokasi melakukan kontak misalnya pasar yang memiliki potensi penularan covid-19 yang cukup. Pasar merupakan suatu area dimana tempat

bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan proses jual beli barang dan pergerakan orang merupakan kondisi yang harus menjadi perhatian dalam menerapkan protokol kesehatan (Alfikrie, 2020).

Salah satu pasar yang telah melakukan upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 adalah Pasar Dinoyo. Penanggung Jawab Pengelola Pasar Dinoyo telah melakukan upaya pencegahan covid-19 dengan melaksanakan Program Pencegahan Covid-19 di Pasar Dinoyo Hasil dari studi pendahuluan masih terdapat beberapa pedagang Pasar Dinoyo tidak mematuhi program pencegahan covid-19 seperti tidak menggunakan masker, dan tidak menjaga jarak. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan perilaku pedagang dengan kepatuhan program pencegahan Covid-19 di Pasar Dinoyo.

## METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah Sampel sebanyak 162 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pengetahuan, perilaku dan variabel terikat yaitu kepatuhan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis data bivariat menggunakan uji korelasi spearman rank.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang didapatkan total responden sebanyak 162 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1. karakteristik responden**

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
>45 tahun	142	87,65
≤45 Tahun	20	12,35
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	84	51,86
Perempuan	78	48,14
<b>Pendidikan</b>		
SD	66	40,75
SMP	65	40,13
SMA	26	16,04
Perguruan Tinggi	5	3,08

Berdasarkan karakteristik usia, data diatas menunjukkan bahwa seluruh responden berusia dewasa untuk kategori kategori usia lebih dari 45 tahun yaitu 142 orang dengan persentase sebesar 87,65% dan responden dengan usia kurang dari sama dengan 45 tahun yaitu 20 orang dengan persentase sebesar 12,35%. Distribusi frekuensi usia responden tertinggi yaitu lebih dari 45 tahun sejumlah 142 orang dengan persentase sebesar 87,65%. Berdasarkan Jenis kelamin, data diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sejumlah 84 orang dengan persentase responden sebesar 51,86% dan untuk jenis kelamin perempuan sejumlah 78 orang dengan persentase sebesar 48,14%. Distribusi frekuensi jenis kelamin tertinggi yaitu berjenis kelamin laki-laki sejumlah 84 orang dengan persentase 51,86%. Berdasarkan Pendidikan, data diatas menunjukkan bahwa pendidikan responden dengan tingkatan SD sejumlah 66 orang dengan persentase sebesar 40,75%, Tingkat pendidikan responden dengan tingkatan SMP sejumlah 65 orang dengan persentase 40,13%, tingkat pendidikan SMA sejumlah 26 orang dengan persentase 16,04% dan tingkat pendidikan

pada tingkatan perguruan tinggi sejumlah 5 orang dengan persentase 3,08%.

**Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Pedagang tentang Covid-19**

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	53	32,72
Cukup	67	41,36
Kurang	42	25,92
Total	162	100

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dalam penelitian dari 162 responden, responden memiliki pengetahuan baik sejumlah 53 orang (32,72%), responden memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 67 orang (41,36%), dan 42 orang (25,92%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang covid-19.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan akan muncul setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu, seperti pada indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa maupun raba. Adapun sebagian besar pengetahuan manusia didapatkan melalui indra penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan adalah hal penting untuk membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan adalah salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan kasus covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan responden diukur berdasarkan kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner peneliti. Hasil penelitian distribusi pengetahuan pedagang tentang covid-19 sebagian besar masuk dalam kategori cukup, hal ini dikarenakan sebagian besar pedagang tidak mengetahui tentang covid-19, bahaya covid-19 dan cara penularan covid-19.

Selain itu banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang meliputi tingkat pendidikan, umur, pekerjaan dan faktor eksternal lainnya. Hasil Penelitian didapatkan Pedagang pasar dinoyo

sebagian besar memiliki usia di atas dari >45 tahun sebanyak 142 responden (87,65%), sebagian usia pedagang diatas dari >45 tahun yaitu pedagang dengan berusia lanjut (lansia), pedagang dengan berusia lanjut (lansia) tidak dapat menjelaskan tentang covid-19. Menurut Riyadi (2020), menyebutkan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya usia seseorang menyebabkan semakin berkembangnya daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang didapat semakin meningkat juga. Namun pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Hasil penelitian tingkat pendidikan tertinggi yaitu pada tingkatan sekolah dasar (SD) dengan jumlah sebanyak 66 responden (40,75%). Dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin luas pula pengetahuan dan wawasannya. Namun tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pengetahuan respon tentang covid-19. Pengetahuan juga sangat erat kaitannya dengan pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin luas pula pengetahuan dan wawasannya. Namun masih perlu dikaji karena seseorang yang memiliki pengetahuan rendah, belum tentu juga tingkat pendidikannya rendah. Hal ini perlu diketahui bahwa peningkatan pengetahuan tidak harus didapatkan dari pendidikan formal saja, namun dapat juga diperoleh dari pendidikan non formal (Apriluanan *et al*, 2016).

**Tabel 3. Distribusi Perilaku Pedagang Terhadap Pencegahan Covid-19**

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Perilaku</b>		
Baik	39	24,07
Cukup	111	68,52
Kurang	12	7,41
Total	162	100

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai perilaku yang baik sebanyak 39 orang (24,07%), responden yang memiliki perilaku cukup sebanyak 111 orang (68,53%) dan perilaku responden yang memiliki perilaku kurang sebanyak 12 orang (7,41%).

Perilaku pedagang dalam upaya pencegahan covid-19 dengan hasil frekuensi tertinggi yaitu masuk dalam kategori cukup. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku antaranya pengetahuan, persepsi, emosi, motivasi, dan lingkungan (Rahman, dkk, 2020).

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan pedagang tentang covid-19 dapat berpengaruh terhadap perilaku pedagang dalam upaya pencegahan covid-19, atau dengan kata lain bahwa pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk tindakan atau perilaku seseorang. Sehingga dalam penelitian ini diperlukan edukasi atau sosialisasi dari penanggung jawab pengelola pasar dan puskesmas setempat tentang covid-19 bagi para pedagang pasar dinoyo agar lebih menyadari pentingnya pencegahan. Perilaku juga haruslah didasari atas kesadaran masyarakat, dikarenakan atas kesadaran masyarakat yang sebenarnya telah mengetahui berbagai pengetahuan terkait protokol kesehatan ataupun pandemi covid-19 namun tidak dapat melaksanakannya secara baik di dalam kehidupannya sehari-hari (Yanti, dkk, 2020).

**Tabel 4. Distribusi Kepatuhan Pedagang Terhadap Program Pencegahan Covid-19 di Pasar Dinoyo**

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Kepatuhan</b>		
Patuh	114	70,37
Tidak Patuh	48	29,63
Total	162	100

Hasil penelitian, dapat diketahui bahwa responden yang masuk dalam kategori patuh

sebanyak 114 orang dengan persentase sebesar 70,37% dan responden yang masuk kategori tidak patuh sebanyak 48 orang dengan persentase sebesar 29,63%.

Pasar dinoyo menerapkan program pencegahan covid-19 dengan menyediakan tempat cuci tangan di setiap pintu masuk pasar dinoyo, dilakukan pengecekan suhu tubuh oleh petugas keamanan, menerapkan jaga jarak kepada pedagang, dan mewajibkan semua pedagang menggunakan masker saat berada di area pasar. Pengelola pasar dinoyo juga melakukan sosialisai tentang cara penularan covid-19 dan cara pencegahan covid-19 dengan melakukan sosialisasi seminggu sekali kepada pedagang di pasar dinoyo. Pengelola pasar dinoyo juga memperketat pengawasan dalam upaya pencegahan covid-19 pada seluruh pedagang di pasar dinoyo agar pedagang dipasar dinoyo mematuhi program pencegahan covid-19 di pasar dinoyo.

Kepatuhan pedagang terhadap program pencegahan covid-19 di pasar dinoyo sebagian besar masuk dalam kategori patuh. kepatuhan pedagang terhadap program pencegahan covid-19 hal ini dikarenakan pedagang mempercayai dengan mematuhi program pencegahan covid-19 dapat mencegah atau memutuskan penyebaran virus covid-19. Kepatuhan pedagang pasar dinoyo juga dipengaruhi oleh pengawasan dari pengelola pasar dinoyo dan petugas keamanan dipasar dinoyo dengan memperketat pengawasan terhadap pedagang, sehingga pedagang mematuhi program pencegahan covid-19 dipasar dinoyo. Akan tetapi, masih terdapat beberapa pedagang tidak mematuhi program pencegahan covid-19 di pasar dinoyo.

Ketidakpatuhan adalah kondisi ketika individu atau kelompok berkeinginan untuk patuh, tetapi ada sejumlah faktor yang menghambat kepatuhan

terhadap saran tentang kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Muliawati, 2021). Beberapa faktor yang menghambat Ketidakpatuhan seseorang terhadap protokol kesehatan yaitu usia, pendidikan, pengetahuan, perilaku dan motivasi.

Kepatuhan biasanya akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan usia. Hal ini sesuai dengan pendapat Afrianti (2021) yang menyatakan bahwa usia berhubungan dengan tingkat kepatuhan, meskipun terkadang usia bukan menjadi penyebab ketidakpatuhan namun semakin tua usia masyarakat maka akan semakin menurun daya ingat, pendengaran, dan penglihatan, sehingga masyarakat lansia menjadi tidak patuh. Kepatuhan juga akan meningkat pada orang yang memiliki kepercayaan bahwa kebijakan protokol covid-19 efektif mengurangi penyebaran covid-19 (Meher, 2021).

**Tabel 5. Hubungan antara Tingkat pengetahuan dengan Kepatuhan pedagang terhadap Program Pencegahan Covid-19 di Pasar Dinoyo**

Variabel	N	Sig.
Pengetahuan Kepatuhan	162	0.157

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5. Di atas bahwa menunjukkan hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dengan hasil uji spearman rank diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,157 > 0,05$  yang berarti bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan responden terhadap program pencegahan covid-19 di Pasar Dinoyo.

Hasil Penelitian ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Anggreni dan Safitri (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan dimasa new normal dengan hasil yang didapatkan nilai p value spearman

rank  $0,988 > 0,05$ . Maka tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pedagang yang tinggi terhadap program pencegahan covid-19 di pasar dinoyo tidak diikuti dengan tingkat pengetahuan pedagang tentang covid-19, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan pedagang terhadap program pencegahan covid-19 yaitu usia, sikap, motivasi, dan kepercayaan. Tingkat Kepatuhan juga dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya dukungan dari pengelola pasar dinoyo dengan memperketat pengawasan terhadap pedagang di pasar dinoyo. Tingkat kepatuhan pedagang juga didukung dengan tingkat kepercayaan pedagang dengan mematuhi program pencegahan covid-19 di pasar dinoyo dapat mencegah penyebaran virus covid-19 sehingga kepatuhan pedagang terhadap program pencegahan covid-19 di pasar dinoyo sangat baik.

Kepatuhan merupakan suatu perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pedagang tentang covid-19 dengan kepatuhan pedagang terhadap program pencegahan covid-19 di pasar dinoyo

**Tabel 6. Hubungan antara Perilaku dengan Kepatuhan Pedagang Terhadap Program Pencegahan Covid-19 di Pasar Dinoyo**

Variabel	N	Sig.
Perilaku Kepatuhan	162	0.045

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5. Di atas bahwa menunjukkan hubungan antara perilaku dengan kepatuhan didapatkan hasil dengan uji spearman rank diperoleh nilai signifikan sebesar

$0,045 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara perilaku dengan kepatuhan responden terhadap program pencegahan covid-19 di Pasar Dinoyo.

Hasi penelitian ini sejalan dengan penelitian Syafel (2020), dengan hasil penelitian diperoleh nilai pvalue 0,000 maka dapat simpulkan ada hubungan yang signifikan antara perilaku dengan kepatuhan dalam pencegahan covid-19. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra (2020), berdasarkan hasil uji Chi-square maka dapat diketahui terdapat hubungan yang bermakna ( $p=0,000 < 0,05$ ) antara perilaku dengan kepatuhan menggunakan APD.

Hasil penelitian Perilaku pedagang sebagian besar masuk dalam kategori cukup (68,52%), namun kepatuhan pedagang terhadap program pencegahan covid-19 masuk kategori patuh (70,37%). Tingkat kepatuhan pedagang yang tinggi terhadap program pencegahan covid-19 di pasar dinoyo tidak diikuti dengan perilaku pedagang dalam pencegahan covid-19.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pedagang adalah usia, pendidikan, pengetahuan, sikap dan motivasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat 70,37% pedagang yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi diikuti dominannya responden yang berusia dewasa (87,65%). Tingkat Kepatuhan juga dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya dukungan dari pengelola pasar dinoyo dengan memperketat pengawasan terhadap pedagang sehingga pedagang mematuhi program pencegahan covid-19 di pasar dinoyo. Tingkat kepatuhan pedagang juga didukung dengan tingkat kepercayaan pedagang dengan mematuhi program pencegahan covid-19 covid-19 di pasar dinoyo dapat mencegah penyebaran virus covid-19. Sehingga terjadinya

perubahan perilaku pedagang dari perilaku kurang baik ke perilaku mematuhi peraturan yaitu kepatuhan pedagang terhadap program pencegahan covid-19 dengan mengikuti program pencegahan covid-19 di pasar dinoyo.

Kepatuhan merupakan suatu perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Perilaku pedagang terhadap pencegahan covid-19 dengan kepatuhan pedagang terhadap program pencegahan covid-19 di pasar dinoyo.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pedagang dengan kepatuhan terhadap program pencegahan Covid-19 di pasar dinoyo dan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pedagang dengan kepatuhan terhadap program pencegahan Covid-19 di pasar dinoyo.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih Kepada Pengelola Pasar Dinoyo Kota Malang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian terkait hubungan antara pengetahuan dan perilaku pedagang dengan kepatuhan terhadap program pencegahan covid-19 di Pasar Dinoyo.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Afrianti, N., dan Rahmiati, C. 2020. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permasi Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Volume 11, Nomor 1, hal: 113 – 124.

Anggreni, D., dan Safitri, A. C. 2020. Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Jurnal Hospital Majapahit*, Volume 12, Nomor 2, hal: 134 – 142.

Alfikrie, F. 2020. Pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam pencegahan covid-19. *Borneo Nursing Journal*, Volume 3, Nomor 1, hal: 39 – 44.

Apriluana, G., Khairiyati, L & Setyanigrum, R. 2016. Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan Apd Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Volume 3, Nomor 3, hal: 82-87.

Burhan, D. 2020. *Pneumonia Covid-19*. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Jakarta.

Meher, C. 2021. Gambaran Perilaku Masyarakat Kota Medan terkait Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, Volume IV, No I, hal: 46-52.

Muliawati, R., 2021. Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Pedagang UMKM. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, Volume 11, Nomor 1, hal: 35 – 42.

Rahman, N. E. dkk. 2020. Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Sikap Stigma Masyarakat Pada Orang Yang Bersinggungan Dengan Covid-19. *Social Work Jurnal*, Volume 10, Nomor 2, hal: 209-215.

Riyadi, M. E. dkk. 2020. Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan

Covid-19 Di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, Volume 2, Nomor 2, hal: 130-140.

Syafel, B. A. 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Kepatuhan Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Covid-19 di RT 02 RW 05 Kabandungan I Desa Sirnagalih Bogor. *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, Volume 4, Nomor 1, hal: 112-123.

Yuliana, D., dkk. 2020. Protokol Kesehatan Covid-19: Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Area Kerja Pada Karyawan Perkantoran Di Bandar Lampung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, Volume 2, Nomor 4, hal: 173-180.